

Pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)

Eka Purwanda

Dosen STIE STEMBI – Bandung Business School

Devi Lukita Sari

Peneliti Junior STIE STEMBI – Bandung Business School

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Unit Analisis dalam penelitian ini adalah supervisor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Ukuran populasi dalam penelitian ini adalah 60 supervisor, sedangkan sampel yang diperoleh adalah 24 supervisor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan secara parsial *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas audit dan *Due Professional Care* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *Time Budget Pressure, Due Professional Care, Kualitas Audit.*

PENDAHULUAN

Auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti audit secara objektif mengenai informasi, dan tingkat kesesuaian antara tindakan atau peristiwa ekonomi *auditee* dengan standard akuntansi yang berlaku umum, serta melaporkan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan (Rahayu & Suhayati, 2010:1). Dalam melakukan pemeriksaan, akuntan publik berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik, mentaati Kode Etik IAI dan Aturan Etika Profesi Akuntan Publik serta mematuhi Standar Pengendalian Mutu (Agoes, 2012:4).

Selanjutnya, Agoes (2012:4) mengatakan bahwa, agar pemeriksaan dapat dilakukan secara sistematis, akuntan publik harus merencanakan pemeriksaannya sebelum proses pemeriksaan dimulai, dengan

membuat rencana pemeriksaan (*Audit Plan*). Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum pada PSA No. 05 mengenai Standar pekerjaan lapangan pertama bahwa pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya. Menurut Silaban (2009) untuk memenuhi standar tersebut, salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan anggaran waktu audit. Anggaran waktu audit berguna sebagai dasar dalam menaksir atau memperkirakan biaya audit, mengalokasikan personal audit mengevaluasi kinerja personal auditor.

Menurut Penilaian Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), audit yang dilakukan Akuntan Publik terhadap BUMN kurang memperhatikan kepatuhan terhadap perundang-undangan, sehingga ketika BPK melakukan audit kinerja ataupun Pemeriksaan

Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) terhadap BUMN banyak temuan mengenai ketidakpatuhan yang dilakukan BUMN.

Persyaratan lain yang harus dimiliki oleh seorang auditor adalah keahlian dan penggunaan kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Menurut PSA No. 04 mengenai Standar Umum bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Standar ini menuntut auditor independen untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaannya dengan menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama.

Selain itu, Fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih ada auditor yang tidak cermat dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan di BUMN (Hadi Poernomo, 2013). Ketua BPK (Hadi Poernomo, 2013) menyatakan bahwa pemahaman akuntan publik mengenai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) ternyata masih perlu ditingkatkan. Menurut hasil evaluasi BPK, dari 21 BUMN dan 2 BLU tahun buku 2010, satu pelaksanaan pemeriksaan telah sesuai dengan SPKN, 22 lainnya belum sepenuhnya sesuai dengan SPKN (Hadi Poernomo, 2013). Terkait dengan evaluasi tersebut, terdapat 6 pemeriksaan hasil pekerjaan audit yang berpengaruh pada opini, seperti kertas kerja pemeriksaan (KKP) AP belum memadai dan tidak mendukung opini hasil pemeriksaan, selain itu terdapat usulan jurnal koreksi dari auditor tanpa didukung KKP (Hadi Poernomo, 2013).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit?
2. Apakah terdapat pengaruh *Due Professional Care* terhadap kualitas audit?
3. Apakah terdapat pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* secara bersama-sama terhadap kualitas audit?

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berguna bagi:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap kualitas audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi bagi penyelesaian masalah- masalah yang berhubungan dengan *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* agar dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

3. Pengembangan Ilmu

Ilmu adalah pengetahuan yang sistematis atau ilmiah. Secara umum, ilmu merupakan kumpulan proses kegiatan terhadap suatu kondisi dengan menggunakan berbagai cara, alat, prosedur dan metode ilmiah lainnya guna menghasilkan pengetahuan ilmiah yang analisis, objektif, empiris, sistematis, dan verivikatif. Pengembangan ilmu dapat dilakukan melalui pembuktian secara empiris tentang pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit serta membuktikan bahwa teori yang digunakan masih berlaku pada populasi penelitian ini

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Time Budget Pressure

Time Budget Pressure menurut DeZoort (1998), adalah :

"Time Budget Pressure is a relatively chronic, pervasive form of pressure that arises from limitations on the resources allocable to perform task ." Dari pengertian tersebut menyatakan bahwa *Time Budget Pressure* adalah kendala waktu yang timbul atau mungkin timbul dari keterbatasan sumber daya (waktu) yang dialokasikan untuk pelaksanaan tugas audit.

Sedangkan menurut Gregory A. Liyanarchchi (2007) mengungkapkan *Time Budget Pressure* adalah keadaan atau desakan yang kuat terhadap auditor yang melaksanakan langkah- langkah audit yang telah disusun agar bisa mencapai target waktu

yang dianggarkan. Selain itu, menurut Whittington, et.al (2004:202) mengenai *Time Budget Pressure* :

"There is always pressure to complete and audit within the estimated time ability to do satisfactory work when given abundant time is not sufficient qualifications, for time is never abundant." Artinya, auditor selalu merasakan tekanan untuk memenuhi estimasi waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan audit yang memuaskan ketika diberi waktu yang terbatas.

Ada 4 indikator untuk mengukur *time budget pressure*, yaitu :

- 1) Jumlah Prosedur
- 2) Tujuan Penugasan
- 3) Kurangnya pengetahuan mengenai bisnis klien
- 4) Pengawasan proses audit oleh atasan

Due Professional Care

Menurut Persyaratan Standar Auditing (PSA) No. 04 SPAP (2011), *Due Professional Care* memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Standar ini menuntut auditor independen untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaannya dengan menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama. Penggunaan kemahiran profesional dengan kecermatan dan keseksamaan menekankan tanggung jawab setiap profesional yang bekerja dalam organisasi auditor independen untuk mengamati standard pekerjaan lapangan dan standard pelaporan.

Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama berarti penggunaan pertimbangan sehat dalam penetapan lingkup, dalam pemilihan metodologi, dan dalam pemilihan pengujian dan prosedur untuk mengaudit. Pertimbangan sehat juga harus diterapkan dalam pelaksanaan pengujian dan prosedur serta dalam mengevaluasi dan melaporkan hasil audit (Mulyadi, 2002:27).

Ada 4 indikator untuk mengukur *time budget pressure*, yaitu :

- 1) Memahami peraturan dalam regulasi
- 2) Pengetahuan auditing yang memadai
- 3) Kritis mengevaluasi bukti audit
- 4) Menilai bukti secara objektif

Kualitas Audit

Menurut Belkaoui (2011:85) menyatakan bahwa Kualitas Audit adalah probabilitas atau kemungkinan bahwa laporan keuangan tidak memuat penghalangan ataupun kesalahan penyajian yang material.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit, yaitu :

1. Ketepatan Opini
2. Komunikasi Hasil Pekerjaan
3. Kesesuaian dengan SPAP
4. Laporan Audit Konsisten

Hubungan Time Budget Pressure (X₁) dengan Kualitas Audit (Y)

Penjelasan mengenai *Time Budget Pressure* yang diungkapkan oleh Whittington, et.al (2004:202) mengenai *Time Budget Pressure* yang menyatakan bahwa auditor selalu merasakan tekanan untuk memenuhi estimasi waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan audit yang memuaskan ketika diberi waktu yang terbatas.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasista & Adi (2007) dan Manullang (2010) yang menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dihadapi seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin rendah. Selain itu, tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh terhadap berbagai perilaku auditor dalam yang menyebabkan penurunan kualitas audit.

Hubungan Due Professional Care (X₂) dengan Kualitas Audit (Y)

Menurut Persyaratan Standar Auditing (PSA) No. 04 SPAP (2011), *Due Professional Care* memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Standar ini menuntut auditor independen untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaannya dengan menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2013) yang menyatakan bahwa ketika seorang

auditor telah memiliki sikap cermat dalam mengaudit laporan keuangan maka memungkinkan pemeriksa untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa salah saji material atau ketidakakuratan yang signifikan dalam data akan terdeteksi sehingga akan mendorong tercapainya kualitas audit.

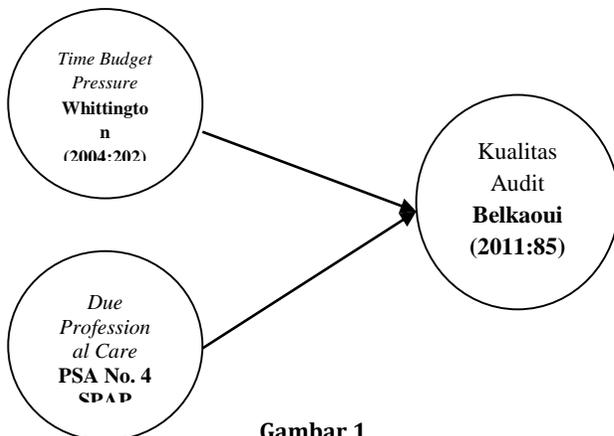
HIPOTESIS

Hipotesis penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

1. *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. *Due Professional Care* berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penelusuran teori dan hasil penelitian, maka model penelitian dapat dibuat dalam paradigam dengan keterangan seperti dibawah ini.

Keterangan : (-), berarti secara teoritis *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit. Sedangkan (+), berarti secara teoritis *Due Professional Care* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.



Gambar 1
Kerangka Paradigma Penelitian
 sumber : *Paradigma peneliti*

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian dan ruang lingkup penelitian ini, mencakup analisis Pengaruh

Time Budget Pressure dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit. Desain dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2013:23) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan apabila masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara aturan dengan pelaksanaan, antara teori dengan praktik, antara rencana dengan pelaksana.

Sementara itu, jika dilihat berdasarkan metode yang digunakan, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk ke dalam metode penelitian survey. Menurut Sugiyono (2013:11), metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalkan dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2013:122) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 supervisor, jumlah tersebut sesuai dengan supervisor yang telah bersedia menerima dan mengisi kuisioner penelitian ini secara lengkap. Yang menjadi responden dalam penelitian ini pun adalah supervisor yang terdapat dalam Kantor Akuntan Publik.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 cara, yaitu penelitian lapangan dan studi kepustakaan.

1) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian- penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan

dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

2) Kuisoner

Teknik kuisoner yang penulis gunakan adalah kuisoner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Auditor Senior, dengan harapan mereka dapat memberikan jawaban atas daftar pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2013:199).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2013:132), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal mengacu pada keyakinan kita terhadap hubungan sebab dan akibat, dan validitas eksternal mengacu pada tingkat generalisasi dari hasil sebuah studi kausal pada situasi, oran, atau peristiwa lain, dan validitas internal merujuk pada tingkat kekakinan kta tentang pengaruh kausal (yaitu, bahwa variabel X menyebabkan Y) (Uma Sekaran, 2011:195). Setelah dilakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas. Menurut Sugiyono (2011:354), pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat instrument dengan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara dua

variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah pengaruh *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) terhadap Kualitas Audit (Y) baik secara simultan maupun parsial, dengan bantuan software SPSS Statistik !6.0. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Nilai Koefisien

Variabel	B
X1	-.094
X2	.680

Sumber: Hasil Perhitungan

Dari Tabel diatas pengujian menunjukkan persamaan regresi dengan persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$

Yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,437 - 0,094X_1 + 0.680X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa koefisien regresi (β_i) untuk variabel *Time Budget Pressure* (X₁) bertanda (-) dan *Due Professional Care* (X₂) bertanda positif (+), artinya variabel *Time Budget Pressure* (X₁) berpengaruh negatif (-) terhadap Kualitas Audit (Y), sedangkan variabel *Due Professional Care* (X₂) berpengaruh positif (+) terhadap Kualitas Audit (Y).

Variabel *Time Budget Pressure* (X₁) memiliki nilai koefisien regresi (β_i) sebesar -0,094. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *Time Budget Pressure* (X₁) satu satuan nilai akan menurunkan Kualitas Audit -0,094 satuan nilai, dengan asumsi variabel lainnya nol.

Variabel *Due Professional Care* (X₂) memiliki nilai koefisien regresi (β_i) sebesar 0,680. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *Due Professional Care* (X₂) satu satuan nilai akan menaikkan Kualitas Audit 0,680 satuan nilai, dengan asumsi variabel lainnya nol.

Pengaruh *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) terhadap Kualitas Audit (Y) Secara Simultan

Setelah asumsi- asumsi klasik linear berganda diperiksa dan dipenuhi maka berikutnya akan diuji pengaruh *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) terhadap Kualitas Audit (Y), bentuk hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- H₀ : Tidak terdapat pengaruh *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) secara simultan terhadap Kualitas Audit (Y).
- H₁ : Terdapat pengaruh *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) secara simultan terhadap Kualitas Audit (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh kedua variabel X tersebut secara simultan terhadap variabel Y adalah dengan melakukan pengujian dengan koefisien determinasi (R²). Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) persamaan regresi yaitu sebesar 0,541 (nilai R-Square) pada tabel *Model Summary* berikut ini :

Tabel 2
R Square

R Square	0.541
Durbin Watson	1.796

Sumber: Hasil Perhitungan

Ini berarti secara bersama- sama variabel *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) memberikan pengaruh sebesar 54,1% terhadap kualitas audit. Angka 0,541 disini artinya setiap perubahan Kualitas Audit sebesar 54,1% dipengaruhi oleh variabel *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care*. Adapun sebesar 45,9% sisanya disebabkan oleh variabel- variabel lain diluar kedua variabel tersebut yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti pengalaman dan independensi.

Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) terhadap Kualitas Audit (Y) secara keseluruhan, maka uji-F dengan uji dua pihak dalam taraf nyata 5% (0,05). Nilai F_{hitung} sebesar 12,374. Sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf nyata (α) 5% dengan derajat bebas

df= n - k - 1 = 24 - 2 - 1 = 21 adalah 3,47. Niali F diatas kemudian dibandingkan dengan nilai F_{0,05; (24;2)} sebesar 3,47. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Pengujian Simultan Model 1

Nilai F _{hitung}	Nilai F _{tabel}	Kesimpulan
12,374	3,47	Signifikan

Sumber: Hasil Perhitungan

Dari Tabel diatas terlihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} sehingga hasil pengujian yang diperoleh adalah berpengaruh secara signifikan. Atau dengan kata lain pengaruh yang terjadi dapat di generalisis terhadap seluruh populasi yakni seluruh supervisor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima. Atau dengan kata lain secara simultan *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y).

Pengaruh *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) terhadap Kualitas Audit (Y) secara Parsial

Berikutnya akan diuji pengaruh dari masing- masing variabel *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) secara parsial. berikut adalah Bentuk hipotesisnya yang digunakan dalam pengujian parsial *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) signifikan terhadap Kualitas Audit (Y)

- H₀ : Tidak terdapat pengaruh *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) secara parsial terhadap Kualitas Audit (Y).
- H₁ : Terdapat pengaruh *Time Budget Pressure* (X₁) dan *Due Professional Care* (X₂) secara parsial terhadap Kualitas Audit (Y).

Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah uji-t. Untuk mengetahui pengaruh langsung secara individual, maka harus dilakukan uji-t terlebih dahulu.

Tabel 4
Kesimpulan Pengujian Secara Parsial Model II

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulana
			n

<i>Time Budget Pressure (X₁)</i>	- 0,763	2,08 0	Tidak Signifikan
<i>Due Professional Care (X₂)</i>	4,966	2,08 0	Signifikan

Sumber: Pengolahan Data

Dari Tabel diatas, maka dapat diambil kesimpulan seperti yang tertera dalam tabel t_{hitung} dari masing- masing variabel bebas seperti dibawah ini. Sedangkan nilai t_{tabel} ialah nilai distribusi t-student pada taraf nyata (α) 5% dengan $df = n - k - 1 = 24 - 2 - 1 = 21$ adalah 2,080.

Hasil Tabel diatas menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas audit dimana t_{hitung} -nya sebesar 0,763. Hal ini mengimplikasikan bahwa *Time Budget Pressure* tidak akan menyebabkan perubahan yang berarti terhadap Kualitas Audit. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasista & Adi (2007) dan Manullang (2010) yang menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dihadapi seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin rendah. Selain itu, tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh terhadap berbagai perilaku auditor dalam yang menyebabkan penurunan kualitas audit.

Variabel *Due Professional Care* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini sesuai dengan Persyaratan Standar Auditing (PSA) No. 04 SPAP (2011), *Due Professional Care* yang dimiliki auditor memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Dengan *Due Professional Care* yang tinggi diharapkan supervisor dapat lebih cermat dalam melaksanakan pekerjaan audit sehingga kualitas audit yang dimiliki auditor meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengenai *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Time Budget Pressure* satu satuan nilai akan menurunkan kualitas audit satu satuan nilai, dengan asumsi variabel lainnya nol. Selain itu, sikap *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh yang tidak berarti terhadap kualitas audit. Dengan adanya perubahan pada *Time Budget Pressure*, maka tidak akan terjadi perubahan yang berarti pada penurunan Kualitas Audit (Y).
2. *Due Professional Care* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Due Professional Care* satu satuan nilai akan menaikkan Kualitas Audit satu satuan nilai, dengan asumsi variabel lainnya nol. Selain itu, sikap *Due Professional Care* berpengaruh dalam memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas audit. Tingginya kualitas audit disebabkan oleh sikap *Due Professional Care* yang dimiliki supervisor dinilai baik.
3. *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit.

Saran

Mengacu pada kesimpulan hasil penelitian ini, disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan kualitas audit, supervisor diharapkan mampu memenuhi anggaran waktu yang tersedia dalam melaksanakan pekerjaan audit dengan cara memahami bisnis klien dengan baik, sehingga pekerjaan audit dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah

- Time Budget Pressure* yang dapat mempengaruhi kualitas audit.
2. Supervisor diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan sikap *Due Professional Care* dengan cara memahami dan mengikuti peraturan yang berlaku dalam regulasi yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas audit yang dimiliki supervisor.
 3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan referensi yang lebih banyak, memperluas objek penelitian seperti melakukan survey pada KAP se-Jawa Barat dengan sampel yang lebih banyak.
 4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya seperti pengalaman dan independensi. Pengalaman dalam hal ini telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Selain itu, dengan independensi auditor akan dengan leluasa melakukan tugas-tugas auditnya sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adanan Silaban. 2009. *Perilaku Disfungsional Auditor Dalam Pelaksanaan Program Audit*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Andin Prasita dan Priyo Hari Adi. 2007. *Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi* Universitas Kristen Satya Wacana.
- Asna Manullang. 2010. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit*. Fokus Ekonomi Vol.5 No. 1 Juni 2010.
- Aulia Agustin. 2013. *Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Due Professional Care Auditor terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bonner, S, E. 1994. *A Model of The Effects of Audit Task Complexity*. *Accounting, Organizations and Society*.
- DeZoort, F.T. 1998. *Time Pressure Research In Auditing: Implications For Practice*. The Auditor's Report. Vol.22. No. 1. PP. 11-14.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Liyanarachchi, Gregory A and Shaun M. McNamara. 2007. *Time Budget Pressure in New Zealand Audits*. *Business Review*. Vol.9, No.2.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2013. *Auditing: Konsep Dasar dan pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Uma Sekaran. 2011. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Whittington, O. Ray and Pany Kurt. 2004. *Principles of Auditing and Other Assurance Services*. Singapore : McGraw-Hill.

Website :

- Tarkosunaryo. *Tingkatkan Mutu Audit AP Terhadap BUMN*. Melalui <http://www.akuntanonline.com/> 6 Novemebr 2013.
- _____. *Waktu Audit BUMN Perlu Lebih Awal*. Melalui <http://www.akuntanonline.com/> 8 November 2013.